

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Manajemen sekolah dalam mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini di desa kembang ayun kecamatan pondok kelapa bengkulu tengah” Studi ini menggunakan metodologi kualitatif yang menekankan pengamatan yang mendalam. Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif (field research). Dengan demikian peneliti akan menjelaskan serta memaparkan tema yang ditetapkan secara rinci berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan analisis yang mendalam terhadap hasil penelitian dengan dukungan data dan dokumen.

Dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa positivisme adalah metode penelitian kualitatif, yang berarti peneliti menggunakan alat utama dan melakukan penelitian di lingkungan alami. Penelitian kualitatif menggunakan individu, alat, atau peneliti itu sendiri. Untuk menjadi alat, peneliti harus memiliki bekal teori dan pengetahuan yang luas untuk bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti. Metode penelitian

kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan relevan. Nilai ada di balik data yang tampak. Oleh karena itu, daripada menekankan generalisasi, penelitian kualitatif menekankan makna. Berdasarkan beberapa pendapat diatas menunjukkan bahwa jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana peran orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini di Desa Kembang Ayun Bengkulu Tengah.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak adalah sebagai instrumen. Peran peneliti di lapangan sebagai nonpartisipasi yang aktif meneliti langsung, mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber. Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih di Taman Kanak-kanak Desa Kembang Ayun Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan Peneliti memiliki kemudahan dalam menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan orangtua peserta didik, sehingga proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dapat dilakukan secara lancar. Dan Lokasi ini memiliki lingkungan yang mendukung untuk mengamati secara langsung bagaimana peran orangtua dalam mendampingi perkembangan emosi anak usia dini, baik melalui interaksi keluarga maupun kerja sama dengan pihak sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti memilih di Taman Kanak-kanak Desa Kembang Ayun Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan Peneliti memiliki kemudahan dalam menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan orangtua peserta didik, sehingga proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dapat dilakukan secara lancar. Dan Lokasi ini memiliki lingkungan yang mendukung untuk mengamati secara langsung bagaimana peran orangtua dalam mendampingi perkembangan emosi anak usia dini, baik melalui interaksi keluarga maupun kerja sama dengan pihak sekolah.

D. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pendidik di PAUD Kembang Ayun Bengkulu Tengah. Dari sumber primer tersebut peneliti mengumpulkan data tentang upaya sekolah dalam mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak di sekolah. (Sukardi :2003).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Zuhairi, Kuryani dkk :2018) Sumber data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah singkat sekolah, profil sekolah, data guru sampai data anak,

serta sarana dan prasarana yang ada di PAUD Kembang Ayun Bengkulu Tengah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan wawancara langsung atau tidak langsung dengan siswa artinya peneliti melihat sikap siswa tersebut saat berada di sekolahan, wawancara bersifat terbuka/tertutup, untuk mengumpulkan data tentang sikap siswa. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada orangtua tentang sikap anak ketika di rumah dan selanjutnya dilakukan wawancara dengan pendidik di sekolahan. Wawancara pertama kali dilakukan untuk mendapatkan data perkembangan sosial emosional anak yang ada di PAUD Kembang Ayun.

Data yang ingin diketahui peneliti adalah pertanyaan tentang mengenai bagaimana cara orangtua mengasuh anaknya pada saat di rumah, apakah ada cara khusus untuk mengasuh anaknya atau tidak, bagaimana sikap anak ketika orangtua menggunakan cara mengasuh anak tersebut. Dan data selanjutnya adalah data tentang perilaku anak pada saat belajar, pada saat bermain atau berkomunikasi dengan teman sebayanya serta pada saat anak melakukan kegiatan seperti kebutuhan anak itu sendiri makan, mandi.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia yang sebenarnya.(S Nasution :2012) Oleh karena itu, observasi merupakan metode perolehan data yang mencatat keadaan objek yang telah diperiksa atau melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Observasi ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi siswa dan seluruh pendidik. Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah melihat langsung anak-anak yang dituju di sekolahan maupun dengan cara menggali informasi kepada pendidik yang mengajar di sekolahan.Observasi dilakukan dengan pendidik mengenai sikap sosial emosional anak saat berada di sekolah, perkembangannya dari hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan bahkan dari semester ke semester yang telah dilalui anak, pendapat tentang pengertian perkembangan sosial emosional itu sendiri bagi pendidik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui peninggalan atau informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti arsip-arsip sekolah dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, tanya jawab dengan

pendidik terhadap kondisi sekolah ataupun anak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian serta pengambilan kegiatan atau proses wawancara dengan orangtua.(S Margo :2017) Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengambil suatu kegiatan wawancara kepada orangtua dan pendidik, kondisi sekolah baik indor ataupun outdoor dan kegiatan anak. Anak yang mencerminkan sikap anak contohnya bermain bersama dan kegiatan belajar mengajar, senam.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, serta setelah di lapangan, dalam penelitian kualitatif analisis data difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang artinya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan.(Bachtiar S Bahri :2017) Ada berbagai

cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan penelitian kita. Data yang diperoleh cukup banyak oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci yang merangkum hal-hal penting sesuai tema dan polanya.
2. Penyajian data, penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, grafik dan sebagainya. Dengan demikian hasil data penelitian tidak tercampur dan tidak menumpuk.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Keputusan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan data yang kuat dan mendukung pada tahap selanjutnya data akan semakin jelas. (LexyiJ. Moleong 2019).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2013), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas (validitas internal), dependabilitas (reliabilitas), transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan konfirmabilitas (objektivitas), dengan kredibilitas sebagai yang utama. Kredibilitas data dapat diuji melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, pengecekan, dan analisis kasus negatif.

Dalam uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data dari hasil penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal-hal yang ada diluar untuk melakukan pengujian. Triangulasi dalam penelitian ini adalah pengecekan data dari berbagai sumber sebagai pengecekan dari berbagai sumber dan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi dari berbagai sumber akan dikumpulkan dan dilakukan pengecekan informasi data guna mendapatkan data informasi yang dapat dipercaya. Menurut Sugiyono triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial guna mendapatkan informasi yang valid dan dapat dipercaya, dengan mencari berbagai informasi-informasi yang akan di cek.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakuka melalui tiga tahap, yaitu : (1) pra lapangan, (2) pelaksanaan penelitian lapangan, dan (3) penulisan laporan.

1. Pra lapangan

Pada saat pra lapangan peneltian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan,

menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian lapangan

Memasuki lapangan penelitian, menemui kepala PAUD Kembang Ayun Bengkulu Tengah lebih dahulu untuk memberitahukan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian di PAUD tersebut, kemudian memberikan surat penelitian kepada pihak PAUD Kembang Ayun Bengkulu Tengah. Lalu melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Penulisan laporan

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.